

**PESAN PROSOSIAL MELALUI TOKOH LAISA
DALAM FILM “BIDADARI-BIDADARI SURGA”**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun oleh:

Ulin Umi Azmi

10210067

Dosen Pembimbing:

Dr. Musthofa, S.Ag M.Si

NIP. 196801031995031001

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 199 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PESAN PROSOSIAL MELALUI TOKOH LAISA DALAM FILM "BIDADARI-
BIDADARI SURGA"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULIN UMI AZMI
NIM/Jurusan : 10210067/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : 90,3 (A +)

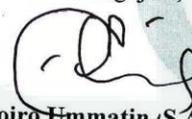
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

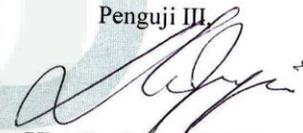
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

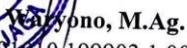
Penguji III,


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 3 Pebruari 2014

Dekan,




M. Ag. Haryono, M.Ag.

NIP 19710/199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI
Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulin Umi Azmi
NIM : 10210067
Judul Skripsi : Pesan Prososial melalui Tokoh Laisa Dalam Film
"Bidadari-Bidadari Surga"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Ketua Jurusan

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 1964092319922003200

Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag.M.Si
NIP 19680103199531001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulin Umi Azmi
NIM : 10210067
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **PESAN PROSOSIAL MELALUI TOKOH LAISA DALAM FILM "BIDADARI-BIDADARI SURGA"** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Januari 2014




Ulin Umi Azmi
10210067

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak dan Ibu tersayang, terimakasih atas doa dan kesabarannya
menididikku dan mendampingiku.

Kakak dan adek terimakasih doanya.

Teman-teman KPI'10, kakak-kakak senior KPI, dan adik-adik junior KPI
serta dosen-dosen KPI yang selalu mendoakan dan
memberi semangat serta motivasi

terimakasih

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” QS. Al-Maidah (5):2²

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Toha Putra, 2005), hlm. 141.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji Syukur Alhamdulillah segala puji bagi-Mu yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat mengerjakan risalah sederhana ini Semoga Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta semua keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui banyak mengalami hambatan dan kesulitan sehingga memerlukan bantuan untuk menyelesaikan. Untuk itu penulis merasa berhutang budi kepada berbagai pihak baik instansi maupun perorangan yang telah memberikan bantuannya, dan tidak lupa penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Khoiro Ummatin, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sukirman dan Ibu Siti Aminah serta keluargaku yang telah mendoakanku.
7. Sahabat-sahabatku semua di KPI angkatan 2010, terimakasih atas segala persahabatannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan Ibu, Bapak dan teman-teman sekalian mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Sebagai manusia biasa tentunya penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkenaan di hati pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

ULIN UMI AZMI

10210067

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul ‘Pesan Prososial Dalam film Bidadari-Bidadari Surga’ ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pesan prososial ditampilkan melalui tokoh Laisa dan bagaimana unsur-unsur dari pesan prososial itu ditampilkan. Dimana perilaku prososial adalah perilaku menolong orang lain dengan cepat tanpa mempedulikan akibat yang didapatkan oleh penolong.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah film Bidadari-Bidadari Surga yang disutradarai oleh Sony Gaokasak dan hasil adaptasi dari novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye, sedangkan obyek penelitiannya adalah pesan prososial melalui tokoh Laisa. Subyek dan obyek tersebut dipilih karena pada film Bidadari-Bidadari Surga ini terdapat banyak adegan maupun dialog yang menampilkan perilaku-perilaku prososial. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan teknik dokumentasi, dari sumber data primer berupa *video compact disc* (VCD) film Bidadari-Bidadari Surga.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada film Bidadari-Bidadari Surga terdapat lima unsur atau kategori pesan prososial yang ditampilkan oleh tokoh Laisa yaitu: 1) Berbagi sejumlah 22 *scene* atau 37, 95%; 2) Menolong sejumlah 6 *scene* atau 10,34%; 3) Kerjasama sejumlah 9 *scene* atau 15,51%; 4) Bersahabat sejumlah 9 *scene* atau 15,51%; 5) Berkorban sejumlah 12 *scene* atau 20,96%. Pesan yang ditampilkan dengan kuat dan menonjol adalah pesan berbagi dan bersahabat. Sedangkan pesan menolong, kerjasama, dan berkorban ditampilkan melalui tokoh laisa dengan kurang kuat dan kurang menonjol. Film ini dapat menjadi media atau contoh dalam berdakwah karena pesan prososial yang terkandung pada film ini merupakan suatu pesan yang positif yang juga diajarkan dalam Islam.

Kata Kunci: Pesan Prososial, Film Bidadari-Bidadari Surga, Analisis Isi Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: TINJAUAN UMUM FILM BIDADARI-BIDADARI SURGA	
A. Profil Film Bidadari-Bidadari Surga.....	38
B. Latar belakang Produksi Film Bidadari-Bidadari Surga.....	40
C. Sinopsis film Bidadari-Bidadari Surga	42
D. Karakter Tokoh Bidadari-Bidadari Surga	44
E. Profil pendukung Film	46
BAB III: ANALISIS PESAN PROSOSIAL MELALUI TIKIH LAISA DALAM FILM BIDADARI-BIDADARI SURGA	
A. Review per- <i>scene</i> Film Bidadari-Bidadari Surga	49
B. Analisis Pesan Prososial Melalui Tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga.....	60
1. Berbagi	62
2. Menolong	66
3. Kerjasama.....	69
4. Bersahabat.....	73
5. Berkorban.....	76
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lembar Kerja Koding	31
Tabel 1.2 Data Uji Formula Scoot Pi.....	36
Tabel 2.1 Film Karya Sony Kaogasak	47
Tabel 2.2 Karya Tere Liye	48
Tabel 2.3 karya Nirina Zubir.....	50
Tabel 3.1 Review film per-scene	58
Tabel 3.2 Persentase scene yang ditampilkan oleh Tokoh Laisa	59
Tabel 3.3 <i>Scene</i> yang ditampilkan Tokoh Laisa dan Pesan Prosocial.....	59
Tabel 3.4 <i>Score</i> Kategori Berbagi.....	62
Tabel 3.5 Hasil Analisis Kategori Berbagi.....	63
Tabel 3.6 <i>Score</i> kategori Menolong	66
Tabel 3.7 Hasil Analisis Kategori Menolong.....	67
Tabel 3.8 <i>Score</i> Kategori Kerjasama	69
Tabel 3.9 Hasil Analisis Kategori Kerjasama	69
Tabel 3.10 <i>Score</i> Kategori Bersahabat.....	73
Tabel 3.11 Hasil Analisis Kategori Bersahabat	73
Tabel 3.12 <i>Score</i> Kategori Berkorban.....	76
Tabel 3.13 Hasil Analisis Kategori Berkorban	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Film Bidadari Bidadari Surga (BBS)	40
Gambar 2. Adegan pada <i>scene</i> 10 Film BBS	64
Gambar 3. Adegan pada <i>scene</i> 97 Film BBS	65
Gambar 4. Adegan pada <i>scene</i> 8 Film BBS	66
Gambar 5. Adegan pada <i>scene</i> 5 Film BBS	68
Gambar 6. Adegan pada <i>scene</i> 57 Film BBS	68
Gambar 7. Adegan pada <i>scene</i> 22 Film BBS	71
Gambar 8. Adegan pada <i>scene</i> 27 Film BBS	71
Gambar 9. Adegan pada <i>scene</i> 14 Film BBS	72
Gambar 10. Adegan pada <i>scene</i> 6 Film BBS	75
Gambar 11. Adegan pada <i>scene</i> 30 Film BBS	76
Gambar 12. Adegan pada <i>scene</i> 15 Film BBS	78
Gambar 13. Adegan pada <i>scene</i> 66 Film BBS	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi “Pesan Prososial Melalui Tokoh Laisa Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga”. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pesan Prososial

Secara denotatif kata “pesan” berarti perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain. Sedangkan secara konotatif, pesan merupakan salah satu komponen penting dalam komunikasi. Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.

Endang S. Sari dalam bukunya “*Audience Research*”, menjelaskan bahwa pesan adalah gagasan atau informasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.³

Menurut Dedy Mulyana, pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol

³ Endang S. Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25.

verbal dan non verbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tadi.⁴

Prososial adalah tindakan untuk menolong yang menuntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan resiko bagi orang yang menolong.⁵

Tingkah laku menolong adalah tindakan individu yang ditujukan untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan langsung bagi si penolong. Contoh menolong yang murni altruism, yaitu menolong untuk kesejahteraan orang lain semata (*selfless*), tanpa motivasi untuk kepentingan diri sendiri (*selfish*).⁶

Tingkah laku prososial tidak memberikan keuntungan langsung pada orang yang melakukannya, dan mungkin mengandung derajat resiko tertentu. Dimensi perilaku prososial dapat berupa materi, fisik, maupun psikologis. Pesan prososial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk pesan yang merupakan bentuk dari perilaku menolong orang lain tanpa mempedulikan akibat yang terjadi.

⁴ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 59.

⁵ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2, terj. Ratna Djuwita dkk*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 92.

⁶ Sarlito W dan Eko A, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 141

2. Tokoh Laisa

Laisa adalah tokoh utama dalam film *Bidadari-Bidadari Surga*. Laisa merupakan sulung dari lima bersaudara. Dia bekerja keras demi adik-adiknya untuk menjadi orang yang hebat. Dengan segala kekurangan fisiknya, dia memiliki hati yang sangat tulus dalam menjalani segala aktifitas hidupnya. Laisa adalah wanita buruk rupa berhati emas, kebajikannya memberikan kebahagiaan dan kesuksesan untuk keluarganya dan masyarakat sekitar.

3. Film *Bidadari-Bidadari Surga*

Bidadari-Bidadari Surga adalah film drama Indonesia yang dirilis pada 6 Desember 2012 dengan durasi 105 menit. Film yang disutradarai oleh Sony Gaokasak serta dibintangi oleh Nirina Zubir, Nino Fernandez, dan Nadine Chandrawinata ini disadur dari novel *best seller* *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

Film *Bidadari-Bidadari Surga* mengambil latar Gunung Kendel Sumatra Utara dengan *setting* tahun 1990-an bercerita tentang kehidupan Laisa dan keluarganya di Lembah Lahambay yang tidaklah mudah. Sebagai anak tertua dari lima bersaudara, Laisa harus merawat ibu dan adik-adiknya, Dalimunte, Ikanuri, Wibisana, dan Yashinta. Fisik Laisa yang kurang sempurna tidak membuatnya merasa iri, kebajikannya dalam menjalani kehidupan, mengantarkan keluarganya, hingga warga kampungnya mencapai kesuksesan.

Dengan penegasan-penegasan di atas, maka yang dimaksud “Pesan Prosocial Melalui Tokoh Laisa Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga” dalam skripsi ini adalah mengungkap segala bentuk informasi yang merupakan bentuk dari perilaku menolong orang lain tanpa mempedulikan akibat yang terjadi bagi penolong yang ditampilkan oleh tokoh Laisa melalui adegan dalam *scene* dan dialog dalam film Bidadari-Bidadari Surga.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin cepat dewasa ini, yang tanpa di sadari dapat membawa perubahan sosial yang sangat besar terhadap kehidupan umat manusia. Media massa adalah salah satunya. Media massa seperti internet, film, radio, televisi dan lain-lain telah menjadi kebutuhan dan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dewasa ini. Selain menjadi sumber dominan bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif untuk memperoleh gambaran dan citra relitas, media massa juga memberikan segala informasi dan hiburan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Demikian pentingnya media massa bagi masyarakat.⁷

Film adalah salah satu media massa yang terus berkembang hingga saat ini. Film merupakan karya kolaboratif yang menggabungkan beberapa bentuk kesenian yang didukung oleh teknologi penghasil gambar dan suara.

⁷ McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1987). Hlm.3.

Dalam pandangan Dennis McQuail, film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, humor dan sajian teknis lainnya. Film sebagai salah satu media massa merupakan media hiburan yang sangat berpengaruh dibandingkan dengan keberadaan radio dan surat kabar. Hal ini dikarenakan kekuatan audio visual dalam film dapat mempengaruhi emosi penonton seperti menangis, tertawa, marah, sedih dan lain-lain.⁸

Akhir tahun 2012 masyarakat kembali disuguhi film drama yang menguras air mata. Film Bidadari-Bidadari Surga secara singkat menceritakan hati seorang buruk rupa, Laisa yang selalu berhasil menghadapi cobaan hidupnya dengan kebajikannya. Film ini menyampaikan pesan moral dan pesan sosial dengan baik dan sangat menarik untuk diteliti, karena sesuai dengan keadaan sosial masyarakat pada saat ini. Dewasa ini banyak sekali orang yang meyibukkan dirinya untuk mempercantik fisik, tetapi mereka melupakan untuk mempercantik hati. Salah satunya adalah berperilaku prososial.

Film Bidadari-Bidadari Surga adalah film yang bergenre drama. Menurut klasifikasinya film drama merupakan genre yang paling banyak diproduksi karena jangkauan ceritanya lebih luas. Film-film drama umumnya berhubungan dengan tema, cerita, setting, karakter, tokoh, serta suasana yang

⁸ McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*, hlm. 13.

memotret kehidupan nyata. Kisahnya seringkali diadaptasi dari pertunjukan, karya sastra, novel, puisi, dan sebagainya.

Film Bidadari-Bidadari Surga adalah film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui laku dan dialog. Walaupun dalam film-film seperti ini plot adalah penting tetapi apa yang terjadi juga penting karena ia membantu kita memahami tokoh yang sedang dikembangkan. Daya tarik dari tokoh-tokoh ini terkandung dalam keunikan mereka, dalam sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dari orang-orang biasa. Tema film ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan singkat tokoh utama, dengan memberikan tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.⁹

Film Bidadari-Bidadari Surga merupakan satu dari 11 film yang diikutsertakan mewakili film Indonesia di ajang ASEAN International Film Festival & Awards (AIFFA) 2013 yang berlangsung 29-30 Maret 2013 di Kuching, Malaysia.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa Film Bidadari-Bidadari Surga merupakan Film yang berkualitas dan tepat untuk diteliti. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis untuk meneliti tentang unsur naratif film yaitu tokoh dan pesan dalam Film Bidadari-Bidadari Surga.

⁹ M. Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, 1986), hlm. 18.

¹⁰ Film Bidadari-Bidadari Surga. <http://www.AndrieWongso-IndonesiaRaihLimaPenghargaandiFestivalFilmASEAN.html>. Diunduh pada 14 Juni 2013, pukul 19.27 WIB

Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana pesan prososial yang ditampilkan melalui tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga. Film ini memiliki banyak unsur untuk diteliti, demikian juga pendekatan yang dapat digunakan dalam menelitinya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meneliti sebuah film adalah analisis isi. Peneliti menggunakan analisis isi karena analisis isi merupakan salah satu analisis yang relevan digunakan untuk menganalisis suatu pesan dalam sebuah film. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak, dan dilakukan secara objektif, valid, dan dapat di replikasi.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis mengambil unsur intrinsik film yaitu tokoh dan pesan. Dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pesan prososial ditampilkan melalui penampilan tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui bagaimana pesan prososial yang ditampilkan oleh tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga.

E. Manfaat penelitian

Meninjau dari latar belakang dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam mengkategorikan pesan-pesan dalam film yang menimbulkan sikap prososial bagi orang yang melihatnya.
- b) Memperluas pengetahuan peneliti dalam hal isi pesan yang terdapat pada sebuah film, khususnya film “Bidadari-Bidadari Surga”.
- c) Memberikan gambaran tentang teori-teori pesan prososial dan memberi sumbangan penelitian dalam bidang film, khususnya pada pesan prososial di dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk pembuat film ataupun masyarakat umum agar mampu menghasilkan film yang bisa menimbulkan perilaku prososial bagi orang yang melihatnya.
- b) Selain itu, diharapkan dengan penelitian ini pembaca juga bisa mengaplikasikannya sebagai bentuk media dakwah. Dakwah melalui film merupakan salah satu cara yang efektif karena dapat menarik masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mengena.

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan judul dan obyek penelitian pada penelitian ini. Beberapa yang merupakan hasil dari penelitian tidak hanya menyinggung hal ini, terutama skripsi. Berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka bagi komparasi akan keontetikan skripsi ini.

Penelitian Beni Sjamjuddin Toni mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “Pesan-Pesan Prososial Foto Jurnalistik Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi November 2010”. Dalam penelitian ini peneliti Beni menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan tentang pesan prososial yang ingin disampaikan oleh foto jurnalistik pengungsi Merapi pada pembaca yang dimuat di SKH Kedaulatan Rakyat. Hasilnya adalah setiap foto memiliki pesan yang mengajak pembaca untuk menolong. Diantaranya menolong warga bencana Erupsi Merapi pada November 2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.¹¹

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian Beni dengan yang peneliti lakukan yaitu subjek penelitiannya. Penelitian Beni subjek penelitiannya adalah Foto Jurnalistik Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi November 2012, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan subjek penelitiannya adalah Film Bidadari-Bidadari Surga.

¹¹ Beni Sjamjuddin, *Pesan-Pesan Prososial Foto Jurnalistik Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi November 2012*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Perbedaan berikutnya ada pada jenis penelitiannya yaitu peneliti Beni menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah deskriptif kuantitatif. Persamaannya terdapat pada obyek penelitiannya yaitu pesan prososial.

Penelitian yang berkaitan dengan pesan prososial selanjutnya adalah dalam skripsi Asriani Arsyad yang berjudul “Perbedaan Perilaku prososial Siswa Pesantren X dan siswa SMP N Y Di Yogyakarta”. Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora tahun 2013. Fokus yang diteliti dalam skripsi ini adalah mengetahui presentase tingkah laku prososial pada siswa pesantren X dengan siswa SMP Negeri Y di Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perilaku prososial siswa pondok pesantren lebih tinggi daripada siswa umum.¹²

Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti Asriani menggunakan subjek penelitiannya adalah Siswa Pesantren X dan siswa SMP N Y Di Yogyakarta, serta obyek penelitiannya adalah perilaku prososial. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan subjek penelitiannya adalah Film Bidadari-Bidadari Surga, dan obyek penelitiannya adalah pesan prososial.

¹² Asriani Arsyad, *Perbedaan Perilaku prososial Siswa Pesantren X dan siswa SMP N Y Di Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2013.

G. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan tiga tinjauan teori:

1. Tinjauan Tentang Film

Film adalah suatu media visual yang memaparkan “berita” yang ditangkap baik melalui indera mata maupun indera telinga dengan sangat efektif dalam mempengaruhi penonton. Dalam satu penggunaan, film adalah medium komunikasi massa, yaitu alat penyampai berbagai jenis pesan dalam peradaban modern ini.

Film merupakan gambar-hidup, juga sering disebut *movie*. Film adalah karya kolektif atau karya bersama. Film merupakan gambar-hidup dalam bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, dan / atau oleh animasi.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun.¹³ Sedangkan ditinjau dari durasi film dibagi menjadi film panjang dan film pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film seri, film bersambung dan lain sebagainya. Sedangkan ditinjau dari isinya film dibagi menjadi film action, film drama, film komedi dan film propaganda. Selain itu film juga memiliki unsur-unsur intrinsik yaitu:

¹³ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm 138

- a) Skenario atau naskah film adalah rencana untuk penokohan yang berupa naskah, yang berisikan sinopsis, deskripsi peran, rencana shot dan dialog. Di dalam scenario semua informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap pakai untuk produksi.¹⁴ Komponen-komponen utama dalam skenario terdiri dari aksi dan dialog. Aksi merujuk kepada "apa yang kita lihat" dan dialog merujuk kepada "apa yang dituturkan oleh tokoh". Tokoh-tokoh dalam skenario juga dapat diperkenalkan dalam bentuk visual di awal cerita.
- b) Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film yang menggambarkan keseluruhan secara singkat alur sebuah film. Berisikan ikhtisar / abstraksi runtutan alur cerita sebuah film.
- c) Plot / alur merupakan jalur cerita pada sebuah skenario.¹⁵ Alur merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- d) Penokohan / tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah film baik tokoh protagonis, antagonis, tokoh umum, tokoh pembantu dan figuran.
- e) Karakteristik adalah gambaran umum karakter yang dimiliki oleh para tokoh. Karakter menggambarkan watak suatu tokoh.

¹⁴ Umar Ismail, *Mengupas film*, (Jakarta: Lebar, 1965), Hlm. 47

¹⁵ *Ibid.* hlm. 48

- f) *Scene / sequence* / adegan adalah aktivitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian shot dalam satu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.
- g) Shoot adalah bidikan kamera terhadap sebuah objek dalam penggarapan film.¹⁶

2. Film Sebagai Realitas Sosial

Pengertian film adalah suatu karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran, melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proses lainnya dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan atau lainnya.¹⁷

Film merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan yang efektif dalam mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang disampaikan. Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat melalui muatan pesan-pesannya (*massage*).¹⁸ Tema-tema yang diangkat didalam film menghasilkan sebuah nilai-nilai yang biasanya didapatkan dalam sebuah pencarian yang panjang tentang pengalaman hidup, realitas sosial, serta daya karya imajinatif

¹⁶ *Ibid*, hlm. 17.

¹⁷ Baksin Askurifai, *Membuat Film Indie Itu Gampang*. (Bandung: Kataris, 2003), hlm.6.

¹⁸ Alex Sobur. *Analisis Teks Media suatu Pengantar*. (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm.127.

dari sang pembuatnya dengan tujuan dalam rangka memasuki ruang kosong khalayak tentang sesuatu yang belum diketahuinya sama sekali sehingga tujuan yang ingin dicapainya pun sangat tergantung pada seberapa antusias khalayak terhadap tema-tema yang diangkat didalam film tersebut.

Tema-tema yang diangkat biasanya tidak lepas dari masalah yang memang selama ini telah menjadi sebuah relita didalam kehidupan seperti tema cinta, keluarga, perjalanan hidup serta hal-hal yang memang selama ini menjadi daya kreatif, imajinatif sang pembuat film, seperti film kartun, animasi, dan sebagainya. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda, tanda-tanda ini termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Hal terpenting didalam film adalah gambar dan suara; kata (dialog) yang diucapkan ditambah dengan suara-suara lain (*sound effect*) yang serentak mengiringi gambar-gambar dan musik film.

3. Tokoh Dalam Film

Tokoh merupakan unsur yang penting dalam karya seni. Ada film-film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui laku dan dialog. Melalui penokohan dapat diciptakan citra tokoh. Namun hal itu tak berarti unsure plot dapat diabaikan begitu saja karena kejelasan mengenai tokoh dan penokohan tergantung pada pemplotannya.

a) Tokoh

Tokoh adalah pelaku cerita dalam sebuah film. Peran tokoh sangatlah penting, karena melalui tokoh pemirsa dapat memahami secara jelas watak tokoh dalam suatu film.

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Cerita akan menjadi hidup dengan hadirnya tokoh yang ada disertai berbagai konflik yang dihadapi. Melalui kajian tokoh kita dapat mengetahui bagaimana peran tokoh dalam suatu film, pembagian tokoh dapat dibedakan berdasarkan segi peranan dan tingkat pentingnya tokoh:¹⁹

1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya kerana tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku yang dikenal maupun yang dikenal kejadian. Sebagian besar cerita menceritakan tentang tokoh ini sehingga ia sangat menentukan perkembangan alur secara keseluruhan. Tokoh ini muncul sebagai orang yang dikenal kejadian dan konflik.²⁰

2) Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itupun mungkin dalam porsi pencitraan

¹⁹ Nugriyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 176-177.

²⁰ *Ibid*, hlm. 176

yang relatif pendek.²¹ Tokoh tambahan biasanya seseorang yang mendukung atau bahkan melawan si tokoh utama.

2. Tinjauan Tentang Pesan

Menurut John Fiske, komunikasi manusia menggunakan simbol berupa bahasa. Bahasa adalah lambang-lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi secara langsung mampu menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator.²² Dengan demikian, semua karya yang diproduksi oleh manusia merupakan representasi gagasan yang diasumsikan mempunyai tujuan-tujuan tertentu.

Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.

²¹ *Ibid*, hlm. 177

²² John Fiske, *Television Culture*, (London: Routledge, 1987), hlm.32.

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Secara psikologi, pesan dibedakan menjadi 2 yaitu:²³

- a) Pesan Verbal / Pesan Linguistik, yaitu pesan yang menggunakan bahasa sebagai media.
- b) Pesan non verbal
 - 1) Pesan Non Verbal Paralinguistik, merupakan pesan non verbal yang berhubungan dengan cara mengucapkan pesan verbal.
 - 2) Pesan Non Verbal Ekstralinguistik, merupakan pesan non verbal yang disampaikan dengan berbagai cara lain. Seperti sentuhan, gerak tubuh, isyarat, dll.

Dalam proses penyampaian pesan, agar pesan dapat diterima dari pengguna satu ke pengguna lain, proses pengiriman pesan memerlukan sebuah media perantara agar pesan yang dikirimkan oleh sumber (*source*) dapat diterima dengan baik oleh penerima (*receiver*). Dalam proses pengiriman tersebut, pesan harus dikemas sebaik mungkin untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan, agar tidak mengakibatkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima (*receiver*).

²³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 267.

4. Tinjauan Tentang Prososial

a) Pengertian Prososial

Prososial seperti dijelaskan pada penegasan judul diawal adalah tindakan yang menguntungkan orang lain tetapi tidak memberikan keuntungan yang nyata bagi orang yang melakukan tindakan tersebut, walaupun terkadang menyebabkan resiko di pihak orang yang memberikan bantuan. Terdapat beberapa perilaku yang berkenaan dengan perilaku prososial, seperti tindakan menolong orang lain yang memberikan konsekuensi positif bagi si penenerima, baik dalam bentuk materi, fisis ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Atau dalam arti yang sederhana prososial adalah menolong.

Dikutip dari buku Psikologi Sosial edisi kedua belas karya Shelly E. Taylor dkk, Basto berpendapat bahwa perilaku prososial mencakup tindakan menolong atau yang dirancang untuk menolong, terlepas dari motif si penolong.²⁴

Menurut Latane dan Darley ada lima langkah penting yang dilakukan seseorang sampai pada keputusan menolong atau berdiam diri saja.²⁵

²⁴ Shelly E. Taylor dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, terj. Tri Wibowo, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2009) hlm. 457.

²⁵ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*, terj. Ratna Djuwita dkk, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 96-101.

1) Menyadari adanya keadaan darurat

Pertolongan akan diberikan jika seseorang mampu mengenali dan menyadari bahwa lingkungan di sekitarnya sedang berada dalam kondisi darurat. Namun, hal itu tidak akan terjadi jika seseorang terlalu sibuk sehingga gagal untuk menyadari bahwa situasi gawat darurat sedang terjadi di lingkungannya.

2) Menginterpretasikan kondisi sebagai keadaan darurat

Ketika terjadi keadaan darurat kecenderungan untuk mempersepsikan hal tersebut sebagai non darurat menghambat seseorang untuk melakukan tindakan prososial. Hal ini disebabkan karena kurangnya keyakinan terhadap apa yang sebenarnya terjadi dan menunggu informasi lebih lanjut mengenai kejadian tersebut. Namun hal itu tidak akan terjadi jika yang ingin ditolong adalah teman dan bukan orang asing karena adanya komunikasi satu sama yang lain mengenai apa yang sedang terjadi dan apa yang akan dilakukan terhadapnya.

3) Mengasumsikan bahwa adalah tanggung jawabnya untuk menolong

Ketika seseorang memberi perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, tingkah laku prososial akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong. Seseorang itu lebih

mungkin untuk bertindak dibanding jika ia berada dalam suatu kelompok karena tidak ada orang lain saat itu yang dapat bertanggung jawab.

4) Mengetahui apa yang harus dilakukan

Hal ini menjadi sangat penting karena apabila seseorang sudah mencapai langkah ke tiga dalam mengasumsikan adanya tanggung jawab, tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan kecuali orang tersebut tahu hal apa yang harus dilakukan, maka bisa saja ia tidak jadi menolong karena pada kasus-kasus tertentu si penolong (*bystander*) harus memiliki keahlian khusus guna menolong si korban, contohnya berenang.

5) Mengambil keputusan untuk menolong

Walaupun *bystander* sudah melewati empat langkah diatas, pertolongan tidak akan diberi kecuali mereka membuat keputusan akhir untuk bertindak. Hal itu bisa dihambat oleh rasa takut terhadap adanya konsekuensi negative yang potensial. Sehingga untuk beberapa alasan yang sangat baik, *bystander* mungkin memutuskan untuk menahan diri dan menghindari resiko yang terkait dengan tingkah laku potensial mereka.

Dalam setiap perilaku prososial terdapat sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pertolongan, yaitu:²⁶

a) Situasi sosial

Ada korelasi negatif antara pemberian pertolongan dengan jumlah pemerhati. Makin banyak orang yang melihat suatu kejadian yang memerlukan pertolongan, makin kecil munculnya dorongan untuk menolong. Sebaliknya, jika dalam keadaan sendirian seseorang akan merasa bertanggung jawab penuh untuk menolong.

b) Biaya menolong

Dengan keputusan memberi pertolongan berarti akan ada biaya tertentu yang harus dikeluarkan untuk menolong, bisa berupa materi maupun psikologis. Namun, jika *bystander* menganggap kemampuan korban menanggung biayanya sendiri tidaklah besar, maka akan menghambat muncul pertolongan sesegera mungkin.

c) Norma

Adanya norma tanggung jawab sosial menyebabkan memberi pertolongan orang yang membutuhkan adalah suatu keharusan. Selain norma tersebut juga terdapat norma keuntungan timbal balik, yaitu dengan memberi pertolongan, terutama orang yang pernah ditolongnya.

²⁶ Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006), hlm. 75-79.

d) Karakteristik orang-orang yang terlibat

Makin banyak kesamaan dan adanya kedekatan hubungan antara *bystander* dengan korban, makin besar peluang untuk munculnya pemberian pertolongan.

e) Mediator Internal

1) *Mood*, ada kecenderungan orang yang baru melihat kesedihan lebih sedikit member bantuan daripada orang yang habis melihat hal-hal yang menyenangkan.

2) Empati, yaitu kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Jadi, prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.²⁷

3) *Arousal*, pertimbangan-pertimbangan yang muncul ketika ingin melakukan pertolongan, seperti masalah biaya, situasi, karakteristik korban dan orang disekitarnya, serta adanya kedekatan hubungan antara *bystander* dengan korban.

f) Latar belakang kepribadian

Latar belakang kepribadian *bystander* menjadi sangat penting.

Individu yang mempunyai orientasi sosial tinggi cenderung lebih

²⁷ Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 178

mudah memberi pertolongan, demikian juga orang yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi.

Ada beberapa cara meningkatkan perilaku prososial, yaitu:²⁸

- a) Melalui penayangan model perilaku prososial, misalnya melalui media komunikasi massa. Sebab banyak perilaku manusia yang terbentuk melalui belajar sosial terutama dengan cara meniru.
- b) Menciptakan suatu *superordinate identity*, yaitu pandangan bahwa setiap orang adalah bagian dari keluarga manusia secara keseluruhan.
- c) Menekankan perhatian terhadap norma-norma prososial, seperti norma-norma tentang tanggung jawab sosial. Norma-norma ini dapat ditanamkan oleh orangtua, guru, tokoh masyarakat, pembuat kebijakan, ataupun media massa.

b. Bentuk-Bentuk Perilaku Prososial

Bentuk-bentuk perilaku prososial menurut Dayaniski dan Hudaniyah (2012) yang disimpulkan berdasarkan teori Staub, baron-Byrne, William, Eisenberg, dan Mussen adalah:²⁹

- a) *Sharing* (berbagi) yaitu memberikan kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan keinginan dan isi hatinya.
- b) *Cooperative* (kerjasama) yaitu kesediaan melakukan kegiatan bersama orang lain termasuk dalam berdiskusi dan

²⁸ *Ibid.*, hlm.192-193

²⁹ T Dayaniski dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2012), hlm. 177.

mempertimbangkan pendapat orang lain, guna mencapai tujuan bersama.

- c) *Donating* (menyumbang) adalah ikut menyokong dengan tenaga dan pikiran, memberikan suatu kepada orang lain yang sedang membutuhkan.
- d) *Helping* (menolong) yaitu memberikan pertolongan untuk meringankan beban orang lain.
- e) *Honesty* (kejujuran) yaitu tidak berlaku curang, berkata sesuai dengan kenyataan.
- f) *Generosity* (dermawan) adalah keinginan untuk membantu dan memberikan sesuatu kepada orang lain yang membutuhkan.
- g) Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Lebih tandas, Brigham menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain. Brigham mengemukakan adanya enam bentuk perilaku prososial, yaitu:³⁰

- a) Menolong, yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik maupun mental yang sedang dialami oleh orang tersebut.
- b) Bekerjasama, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama dengan orang lain guna mencapai tujuan bersama.

³⁰ *Ibid. hlm. 177.*

- c) Persahabatan, yaitu menjalin hubungan yang akrab dan hangat dengan orang lain.
- d) Kederawanan, yaitu memberikan harta yang dimilikinya (dapat berupa barang atau uang) kepada orang lain dengan tulus dan ikhlas.
- e) Menyelamatkan, yaitu tindakan menolong orang lain yang ada dalam keadaan darurat tanpa berpikir panjang.
- f) Pengorbanan, yaitu kesediaan merelakan segala yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dianggap penting.

Bentuk-bentuk perilaku prososial tersebut dijadikan acuan peneliti dalam menyusun indikator-indikator perilaku prososial. Indikator-indikator perilaku prososial tersebut kemudian dikategorikan oleh peneliti menjadi 5 kategori. Alasan peneliti mengategorikan indikator-indikator tersebut karena dianggap beberapa kategori memiliki kemiripan. Kelima kategori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a) Berbagi, yaitu kesediaan memberikan kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan keinginan dan isi hatinya dan memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materiil. Kategori berbagi mewakili indikator berbagi dan dermawan. Peneliti menjadikannya satu kategori karena adanya pengertian yang hampir sama.

- b) Menolong, meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang dapat meringankan beban orang lain.
- c) Kerjasama, kesediaan melakukan kegiatan bersama orang lain termasuk dalam berdiskusi dan mempertimbangkan pendapat orang lain, guna mencapai tujuan bersama.
- d) Bersahabat, yaitu menjalin hubungan yang akrab dan hangat dengan orang lain.
- e) Berkorban, kesediaan merelakan segala yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dianggap penting.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.³¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode deskriptif adalah metode yang tidak hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.³² Pengolahan data dilakukan dengan analisis isi yang menggunakan prosedur penggolongan untuk

³¹ Sutrisno hadi, *Metodologi Riset Jilid I-II*, (Yogyakarta: andi Offset, 1989), hlm. 4.

³² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Trasito, 1982), hlm. 139.

pembuatan kesimpulan dari data terhadap konteksnya. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi yang penelitiannya mempelajari isi media (surat kabar, radio film dan televisi).³³ Menurut Cartwright analisis isi merupakan metode penggambaran secara objektif, sistematis dengan menggunakan teknik deskripsi kuantitatif dari setiap perilaku simbolis.³⁴

Data akan disajikan dalam tabel dan frame dari *scene-scene* dan durasi yang terdapat dalam film “Bidadari-Bidadari Surga”. Data-data kuantitatif tersebut berusaha diinterpretasi dengan rujukan, acuan, atau referensi-referensi secara ilmiah kemudian menghitung dan mengukur secara akurat aspek atau dimensi dari teks.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang di mana data itu diperoleh.³⁵ Adapun subjek penelitian dalam penelitian tersebut adalah film “Bidadari-Bidadari Surga”.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam

³³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologo Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 11.

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.76.

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.102

penelitian.³⁶ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pesan prososial yang ada dalam film “Bidadari-Bidadari Surga” yang diperankan oleh Tokoh Laisa. Dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah pesan prososial yang berupa bahasa verbal maupun bahasa non verbal.

3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara menonton film Bidadari-Bidadari Surga. Sebagai sumber data primer yaitu film “Bidadari-Bidadari Surga” dari VCD. Sebagai sumber skunder untuk melengkapi data tersebut peneliti akan mengambil pendokumentasian dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi film “Bidadari-Bidadari Surga” yang diamati melalui VCD (*video compact disk*)
- b. Mengamati dan memahami film “Bidadari-Bidadari Surga” sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tokoh Laisa. Lebih spesifik film akan dibagi yang terdiri dari beberapa *scene* khususnya *scene* dan dialog yang diperankan oleh tokoh Laisa.
- c. Setelah *scene* ditentukan maka selanjutnya *scene-scene* tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan *scene* yang diperankan oleh tokoh Liasa dan

³⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995). Hlm.92-93.

mengandung unsur-unsur pesan prososial. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan potongan frame dari adegan yang dimaksud.

- d. Kemudian dari keseluruhan data, dikategorikan sesuai dengan kategori-kategori dari pesan prososial yang sudah ditetapkan.

Hasil dari kategori ini kemudian dimasukkan ke tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Lembar Kerja Koding Ketegori Berbagi

SCENE	Coder A				TOTAL	Coder B				TOTAL
	1	2	3	4		1	2	3	4	
Total										

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel diatas di isi dengan tanda:

- ✓ : Menyatakan ada unsur pesan sosial pada score 1-4
- : Menyatakan tidak ada unsur pesan sosial pada score 1-4

Protokol Lembar Koding

a) Berbagi

Berbagi yaitu kesedian memberikan kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan keinginan dan isi hatinya dan memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materiil.

- 1= Mendengarkan curahan hati orang lain dengan diminta dan tidak memberikan solusi/ materi.
- 2= Mendengarkan curahan hati orang lain tanpa diminta dan tidak memberika solusi/ materi.
- 3= Mendengarkan curahan hati orang lain dengan diminta dan memberikan solusi/ materi.
- 4= Mendengarkan curahan hati orang lain tanpa diminta dan memberikan solusi/ materi.

b) Menolong

Menolong meliputi membantu orang lain atau menawarkan sesuatu yang dapat meringankan beban orang lain.

- 1= Menolong orang yang dikenal dengan diminta.
- 2= Menolong orang yang dikenal tanpa diminta.
- 3= Menolong orang yang tidak dikenal dengan diminta.
- 4= Menolong orang yang tidak dikenal tanpa diminta.

c) Kerjasama

Kerjasama yaitu kesediaan melakukan kegiatan bersama orang lain termasuk dalam berdiskusi dan mempertimbangkan pendapat orang lain, guna mencapai tujuan bersama.

- 1= Kerjasama dengan orang yang dikenal dengan diminta.
- 2= Kerjasama dengan orang yang dikenal tanpa diminta.
- 3= Kerjasama dengan orang yang tidak dikenal dengan diminta.
- 4= Kerjasama dengan orang yang tidak dikenal tanpa diminta.

d) Bersahabat

Bersahabat, yaitu menjalin hubungan yang akrab dan hangat dengan orang lain.

- 1= Bersikap baik dan ramah dengan orang yang dikenal dengan diminta.
- 2= Bersikap baik dan ramah dengan orang yang dikenal tanpa diminta.
- 3= Bersikap baik dan ramah dengan orang yang tidak dikenal dengan diminta.
- 4= Bersikap baik dan ramah dengan orang yang tidak dikenal tanpa diminta.

e) Berkorban

Kesediaan merelakan segala yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang dianggap penting.

- 1= Berkorban untuk orang yang dikenal dengan diminta.
- 2= Berkorban untuk orang yang dikenal tanpa diminta.
- 3= Berkorban untuk orang yang tidak dikenal dengan diminta.
- 4= Berkorban untuk orang yang tidak dikenal tanpa diminta.

5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang melihat apakah alat ukur disusun atau diturunkan dari suatu kerangka teori tertentu. Alat ukur disebut mempunyai validitas konstruk jikalau alat ukur tidak asal disusun, tetapi diturunkan berdasarkan teori yang telah teruji.³⁷

Untuk mengetahui unsur-unsur pesan prososial penulis menggunakan teori dari dan Staub, Baron Byrne, William, Eisenberg, Mussen dan teori dari Brigham. Dari teori tersebut penulis mengambil beberapa unsur/kategori prososial yang dimunculkan melalui tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga. Kategori-kategori tersebut adalah berbagi, menolong, kerjasama, bersahabat, dan berkorban.

Dalam penelitian ini terdapat 2 penguji, yaitu peneliti sebagai coder 1 dan dibantu oleh orang lain yang ditunjuk untuk menjadi pembanding sebagai coder 2. Bahan yang akan diuji ditampilkan dalam bentuk tabel. Coder 1 dan 2 melakukan pengujian dengan memberikan penilaian *score* 1-4 dari *scene* yang telah disepakati oleh kedua coder dari masing-masing kategori.

³⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologo Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 268.

Dari Film Bidadari-Bidadari Surga terdapat total 101 *scene*, dengan 64 *scene* yang diperankan oleh tokoh Laisa dan 58 *scene* yang mengandung pesan prososial. Diantaranya 22 *scene* pesan prososial kategori berbagi, 6 *scene* kategori menolong, 9 *scene* kategori kerjasama, 9 *scene* kategori bersahabat, dan 12 *scene* kategori berkorban.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas kategori, penulis menggunakan sistem koding, dimana peneliti dibantu oleh orang lain yang ditunjuk untuk menjadi pembanding atau hakim guna mengukur ketepatan penilaian penulis terhadap bentuk-bentuk pesan prososial dalam *scene* film “Bidadari-Bidadari Surga”.

Sistem ini dirasa penulis paling tepat karena untuk melakukan sebuah analisis dalam *scene* film, diperlukan pemikiran subjektif, dan untuk menyamakan perspektif subjektif tersebut, diperlukan sebuah pembanding. Dengan hasil pemikiran penulis dibandingkan dengan pemikiran orang lain yang ditunjuk oleh penulis sebagai pembanding atau hakim. Uji ini dikenal dengan uji antar kode yang kemudian hasil pengkodean dibandingkan dengan rumus Hosti, yaitu:

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

CR : *Coefficient Reliability*

M : Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding (hakim) dan periset

N1, N2: Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan periset

Ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reabilitas kategorisasi adalah 0,75. Jika persetujuan antara pengkoding (periset dan hakim) tidak mencapai 0,75, maka kategorisasi operasional mungkin perlu dirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat keterandalan atau keterpercayaan.³⁸

Penyempurnaan untuk memperkuat reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus Formula Scott/ Scoot Pi sebagai berikut :

$$Pi = \frac{(\% \text{ observed agreement} - \% \text{ expected agreement})}{(1 - \% \text{ expected agreement})}$$

Keterangan :

Pi : Nilai keterandalan

Observed agreement : Jumlah yang disetujui oleh pengkode yaitu C.R

Expected agreement : Persetujuan yang diharapkan dalam suatu kategorisasi, dinyatakan dalam jumlah hasil pengukuran dari proporsi keseluruhan, yaitu proporsi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.

Berikut ini penulis menyajikan keterangan dari ulasan pada tabel hasil dari 2 koder setelah menyaksikan film “Bidadari-Bidadari Surga”

³⁸ Rahmat Kriyantun. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.hlm. 238.

Rumus Holsti untuk menghitung kesepakatan dari hasil penelitian 2 koder :

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N1 + N2} = \frac{2(58)}{58 + 58} \\ &= \frac{116}{116} \\ &= 1 (100\%) \end{aligned}$$

Untuk selanjutnya, nilai juga disebut OA (Observed Agreement). Berikut untuk hasil uji dengan menggunakan rumus Scoot Pi untuk mendapatkan nilai keterhandalan, maka dipergunakan hitungan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Uji Formula Scoot (Scoot Pi)

Struktur kategori	F	X	X2
Berbagi	22	0,38	0,14
Menolong	6	0,10	0,01
Kerjasama	9	0,16	0,03
Bersahabat	9	0,16	0,03
Berkorban	12	0,20	0,04
Jumlah	58	EO=	0,25

Sumber: Data diolah oleh peneliti

$$Pi = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

$$Pi = \frac{\% \text{ OA} - \% \text{ EA}}{1 - \% \text{ EA}}$$

$$Pi = \frac{1 - 0,25}{0,75}$$

$$P_i = \frac{0,75}{0,75} = 1$$

Dengan demikian maka diperoleh nilai keterhandalan untuk pengamatan tersebut adalah 1 (100%). Sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini sudah mencapai nilai keterhandalan karena nilai yang didapatkan lebih dari 0,75.

6. Metode Analisis Data

Analisis isi digunakan untuk mendefinisikan deskripsi-deskripsi sederhana dari isi. Data kemudian menggunakan prosedur penggolongan untuk pembuatan kesimpulan kembali dari data (lukisan atau teks) terhadap konteksnya. Kombinasi metode kualitatif (melukiskan kategori) dan kuantitatif (menentukan angka-angka di dalam kategori). Kategori harus diteliti dan terpisah satu sama lain. Analisis is berjalan dalam bentuk “apa” dikatakan, dan dalam bentuk “mengapa”.³⁹

Untuk mendeskripsikan analisis isi yang positivistik, Noeng MuHajir mengutip pendapat dari Holsti mempertengahan lima ciri analisis isi. *Pertama*, teks perlu diproses dengan aturan dan prosedur yang telah dirancang. *Kedua*, teks diproses secara sistematis, mana yang termasuk dalam suatu kategori, dan mana yang tidak termasuk dalam suatu kategori, dan mana yang tidak termasuk ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan.

³⁹ Bernad Berelson, *Analysis Research*, (Chicago Hatner Press: 1952) hlm. 16.

Ketiga, proses menganalisa teks haruslah mengarah ke pemberian sambungan pada teori; ada relevansi teoritiknya. *Keempat*, proses analisa tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan. *Kelima*, bagaimanapun “*content analysis*” haruslah menggunakan teknik-teknik kuantitatif.⁴⁰

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis *chi kuadrat* (x^2). Teknis analisis ini digunakan dengan tujuan untuk membuktikan apakah perbedaan frekuensi itu signifikan ataukah hanya terjadi secara kebetulan. *Chi kuadrat* digunakan untuk menguji probabilitas seperti itu dengan cara mempertentangkan antara frekuensi yang benar-benar terjadi dan frekuensi yang diharapkan. Dalam penerapannya, setiap pesan prososial yang terdapat dalam film “Bidadari-Bidadari Surga” dimasukkan kedalam kategori yang telah ditetapkan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *chi kuadrat* untuk mengetahui perbedaan frekuensi kemunculan dari *score* setiap kategori tema penelitian itu signifikan atau hanya kebetulan dengan membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel disajikan dalam tabel. Apabila hasilnya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa pesan prososial kategori tersebut disampaikan dengan kuat dan menonjol oleh tokoh Laisa melalui *scene* dan dialog.

⁴⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Komunikatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin Cetakan ke II, 1990), hlm. 79.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan ini, penulis akan menguraikan sistematika pembahasannya menjadi empat bab yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi; penegasan judul. Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelntian dan terakhr sistematika pembahasan.

Bab II, berisi penjelasan tentang film Bidadari-Bidadari Surga yang meliputi; deskripsi film Bidadari-Bidadari Surga, karakter tokoh dalam film Bidadari-Bidadari Surga dan juga kelemahan serta kelebihan film Bidadari-Bidadari Surga.

Bab III, berisi penyajian dan analisis data, di dalamnya mencakup Identifikasi unit analisa, analisis dan penyajian Pesan Prososial dalam film Bidadari-Bidadari Surga, kuantifikasi Pesan prososial, dan deskripsi pesan prososial dalam Film Bidadari-Bidadari Surga.

Bab IV, berisi penutup sebagai akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dilakukan penulis tentang pesan prososial melalui tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga, diketahui bahwa pesan prososial disampaikan dalam Film Bidadari-Bidadari Surga melalui penampilan tokoh Laisa di setiap adegan dan dialog terdapat sejumlah 58 *scene* atau 57,42% dari total 101 *scene*.

Kemudian dari penelitian ini juga dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut.

1. Pesan prososial kategori berbagi sejumlah 22 *scene* atau 37,95% disampaikan dengan kuat dan menonjol melalui Tokoh Laisa dalam Film Bidadari-Bidadari Surga dalam setiap adegan dan dialog.
2. Pesan prososial kategori menolong sejumlah 6 *scene* atau 10,34% disampaikan kurang kuat dan kurang menonjol melalui tokoh Laisa dalam Film Bidadari-Bidadari Surga.
3. Pesan Prososial kategori kerjasama sejumlah 9 *scene* atau 15,51% yang terdapat dalam Film Bidadari-Bidadari Surga juga disampaikan kurang kuat dan kurang menonjol melalui tokoh Laisa dalam setiap scene dan dialog.
4. Pesan prososial kategori bersahabat sejumlah 9 *scene* atau 15,51% disampaikan dengan kuat dan menonjol melalui Tokoh Laisa dalam Film Bidadari-Bidadari Surga.

5. Pesan Prosocial kategori berkorban sejumlah 12 *scene* atau 20,69% disampaikan kurang kuat dan kurang menonjol melalui tokoh Laisa dalam film Bidadari-Bidadari Surga.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak yang terkait dalam produksi film Bidadari-Bidadari Surga dalam memproduksi film dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui tokoh. Hal ini dikarenakan dalam film Bidadari-Bidadari Surga, dominan pesan prososial yang ingin disampaikan kurang kuat.
2. Terkait dengan kegiatan dakwah yang dilakukan melalui film, agar dapat mengemas suatu pesan dengan baik, sehingga masyarakat dengan mudah memahami dan mengambil pelajaran positif dari sebuah film.
3. Untuk masyarakat agar dapat dengan bijaksana mengambil pesan dan pelajaran positif yang disampaikan dari sebuah film.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing atas bimbingan dan tuntunannya serta terima kasih kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang tertera dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik akan mempunyai arti yang penting dalam penyempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

Rujukan dari buku:

- Baksin Askurifai, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Bandung: Kataris, 2003.
- Baron, Robert A, dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*, terj.Ratna Djuwita dkk, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Berelson, Bernad, *Analysis Research*, Chicago Hatner Press: 1952.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: PT Toha Putra, 2005
- Elvinaro Ardianto dan Lukiata Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Endang S. Sari, *Audience Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006.
- Fiske, John, *Television Culture*, London: Routledge, 1987.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Joseph M. Boggs, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, 1986.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga. 1987.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Komunikatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin Cetakan ke II, 1990.

Nugriyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.

Rahmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sarlito W dan Eko A, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya, 2003.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid I-II*, Yogyakarta: andi Offset, 1989.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995.

Taylor, Sheylley E. dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, terj. Tri Wibowo, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2006.

Umar Ismail, *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar, 1965.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Trasi, 1982.

Rujukan dari internet:

Biografi orang terkenal, <http://tanya-biografi.blogspot.com/2013/01/biografi-tere-liye.html>, 2013.

Biografi Tokoh, <http://www.biografi-tokoh.com/2012/11/biografi-nirina-zubir-vj-mtv-pemain-film.html>, 2012.

Film Bidadari-Bidadari Surga. <http://www.AndrieWongso.com/IndonesiaRaihLimaPenghargaandiFestivalFilmASEAN.html>. 2013.

Orlow Seunke, *Id Film Center*, <http://www.indonesianfilmcenter.com/cc/sony-gaokasak.html>, 2012.

PT. Acara Indonesia Global, “*Acara-Acara.com*”, <http://www.acara-acara.com/events/13#.UqV61NhFUo8>, 2012.

Rujukan dari penelitian:

Asriani Arsyad, *Perbedaan Perilaku prososial Siswa Pesantren X dan siswa SMP N Y Di Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2013.

Beni Sjamjuddin, *Pesan-Pesan Prososial Foto Jurnalistik Pengungsi Merapi pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi November 2012*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Lampiran-Lampiran

A. Data Adegan Yang Diperankan Oleh Tokoh Laisa Dan Mengandung Pesan Prososial

Scene	Tokoh Laisa	Pesan Prososial				
		Berbagi	Menolong	Kerjasama	Bersahabat	Berkorban
1	-	-	-	-	-	-
2	✓	-	✓	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	✓	-	✓	-	-	-
6	✓	-	-	-	✓	-
7	✓	✓	-	-	-	-
8	✓	✓	-	-	-	-
9	✓	✓	-	-	-	-
10	✓	✓	-	-	-	-
11	✓	-	✓	-	-	-
12	✓	✓	-	-	-	-
13	✓	-	✓	-	-	-
14	✓	-	-	✓	-	-
15	✓	-	-	-	-	✓
16	✓	✓	-	-	-	-
17	✓	-	-	-	-	-
18	✓	-	-	✓	-	-
19	✓	-	✓	-	-	-
20	✓	-	-	-	-	✓
21	✓	-	-	-	-	✓
22	✓	-	-	✓	-	-
23	✓	-	-	-	-	✓
24	✓	-	-	✓	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	✓	✓	-	-	-	-
27	✓	-	-	✓	-	-
28	✓	✓	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	✓	-	-	-	✓	-
31	-	-	-	-	-	-
32	✓	✓	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	✓	-	-	-	-	✓

35	✓	✓	-	-	-	-
36	✓	✓	-	-	-	-
37	✓	-	-	-	✓	-
38	✓	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	✓	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	✓	✓	-	-	-	-
44	✓	-	-	-	-	✓
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	✓	-	-	-	-	-
50	✓	✓	-	-	-	-
51	✓	✓	-	-	-	-
52	✓	-	-	✓	-	-
53	✓	✓	-	-	-	-
54	✓	-	-	✓	-	-
55	-	-	-	-	-	-
56	✓	-	-	-	-	-
57	✓	-	✓	-	-	-
58	✓	-	-	✓	-	-
59	✓	-	-	-	✓	-
60	✓	✓	-	-	-	-
61	✓	✓	-	-	-	-
62	-	-	-	-	-	-
63	✓	✓	-	-	-	-
64	✓	-	-	-	-	-
65	✓	-	-	-	-	-
66	✓	-	-	-	-	✓
67	✓	✓	-	-	-	-
68	-	-	-	-	-	-
69	-	-	-	-	-	-
70	✓	-	-	-	-	✓
71	✓	-	-	-	✓	-
72	✓	-	-	✓	-	-
73	✓	-	-	-	✓	-
74	✓	-	-	-	-	✓
75	✓	-	-	-	-	-

76	✓	✓	-	-	-	-
77	✓	-	-	-	✓	-
78	✓	-	-	-	-	✓
79	✓	-	-	-	-	✓
80	✓	✓	-	-	-	-
81	-	-	-	-	-	-
82	✓	-	-	-	-	✓
83	-	-	-	-	-	-
84	-	-	-	-	-	-
85	-	-	-	-	-	-
86	-	-	-	-	-	-
87	-	-	-	-	-	-
88	-	-	-	-	-	-
89	-	-	-	-	-	-
90	-	-	-	-	-	-
91	-	-	-	-	-	-
92	✓	-	-	-	-	-
93	✓	-	-	-	✓	-
94	-	-	-	-	-	-
95	-	-	-	-	-	-
96	✓	-	-	-	✓	-
97	✓	✓	-	-	-	-
98	-	-	-	-	-	-
99	-	-	-	-	-	-
100	✓	-	-	-	-	-
101	-	-	-	-	-	-
Total	64	22	6	9	9	12
	64			58		

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

B. Hasil Penghitungan untuk Chi Kuadrat

Tabel Chi-square

	A					
Df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879	10.828
2	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597	13.816
3	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838	16.266
4	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860	18.467
5	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750	20.515

Tabel χ^2 Hitung Kategori Berbagi

Score	O	E	O-E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
2	4	7,333	-3,333	11,108	1,514
3	1	7,333	-6,333	40,106	5,469
4	17	7,333	9,667	93,450	12,743
				χ^2	19,727

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Test Statistics

	score berbagi
Chi-Square(a)	19.727
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7.3.

Tabel χ^2 Hitung Kategori Menolong

Score	O	E	O-E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
1	3	3	0	0	0
2	3	3	0	0	0
				χ^2	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Test Statistics

	score menolong
Chi-Square(a)	.000
Df	1
Asymp. Sig.	1.000

a. 2 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

Tabel 16. χ^2 Hitung Kategori Kerjasama

Score	O	E	O-E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
1	2	3	-1	1	0,333
2	6	3	3	9	3
3	1	3	-2	4	1,333
χ^2					4,667

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Test Statistics

	score kerjasama
Chi-Square(a)	4.667
df	2
Asymp. Sig.	.097

a 3 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

Tabel χ^2 Hitung Kategori Bersahabat

Score	O	E	O-E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
1	1	4,5	-3,5	12,25	2,722
2	8	4,5	3,5	12,25	2,722
χ^2					5,444

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Test Statistics

	score bersahabat
Chi-Square(a)	5.444
Df	1
Asymp. Sig.	.020

a 2 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.5.

Tabel 19. χ^2 Hitung Kategori Berkorban

Score	O	E	O-E	$(O - E)^2$	$\frac{(O - E)^2}{E}$
1	3	6	-3	9	1,5
2	9	6	3	9	1,5
χ^2					3

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Test Statistics

	score berkorban
Chi-Square(a)	3.000
Df	1
Asymp. Sig.	.083

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6.0.

B. Identitas Coder

Nama : Swandari Auliya Izzati, S.T.

Tempat Tanggal lahir : Gunungkidul, 3 Februari 1990

Alamat : Soboman Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta

Pendidikan : Strata 1 (s1)

Pekerjaan : Swasta

Riwayat pendidikan :

TK GUPPI tahun 1994-1996

SD N Murten tahun 1996-2002

SMP N 1 Yogyakarta tahun 2002-2005

SMA N 1 Yogyakarta tahun 2005-2008

S1 UGM tahun 2008-2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ulin Umi Azmi
 Tempat/ Tgl.Lahir : Sleman, 1 Januari 1992
 Alamat : Jl. Magelang km.11 Murten Tridadi Sleman Yogyakarta
 Nama Ayah : Drs. Sukirman, M.A
 Nama Ibu : Dra. Siti Aminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- | | |
|---------------------|------------------|
| a. SD N Murten | Tahun Lulus 2004 |
| b. SMP N 3 Sleman | Tahun Lulus 2007 |
| c. MAN 1 Yogyakarta | Tahun Lulus 2010 |

C. Prestasi/ Penghargaan:

1. Juara 1 Tingkat Nasional Perlombaan Mitigasi Bencana di UPN Yogyakarta tahun 2009.
2. Juara 1 Tingkat Provinsi Perlombaan Pramuka di UGM Yogyakarta tahun 2009
3. Juara 2 Tingkat Provinsi DIY Perlombaan Debat Kewarganegaraan di TVRI Yogyakarta tahun 2010

D. Pengalaman Organisasi

1. JCM (Jamaah Cinema Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yk Tahun 2010-2012.
2. Rasida (Radio Siaran Dakwah) UIN Sunan Kalijaga Yk Tahun 2010-2011.
3. Nasyiatul Aisyiyah (NA) Kabupaten Sleman Bidang Komunikasi 2013-sekarang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

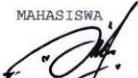
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 10210067 TA : 2013/2014 PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : ULIN UMI AZMI SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : MUSTHOFA, Dr, M.Si

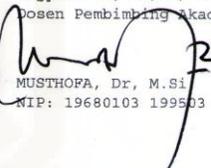
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	No. Ujian	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Praktikum Media/Retorika	4	A		MIN 11:00-11:59 R: 112	DEFAULT DOSEN
2	Skripsi	6	A		MIN 12:00-12:59 R: 112	DEFAULT DOSEN

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

MAHASISWA

ULIN UMI AZMI
NIM: 10210067

Sks Ambil : 10 / 24



Yogyakarta, 28/08/2013
Dosen Pembimbing Akademik

MUSTHOFA, Dr, M.Si
NIP: 19680103 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : ULIN UMI AZMI
 Tempat, Tanggal Lahir : SLEMAN, 1 JANUARI 1992
 Nomor Induk Mahasiswa : 10210067

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2010

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	A-	7,50
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	B+	6,50
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	A/B	7,00
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	A/B	7,00
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B+	6,50
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	B+	6,50
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B+	6,50
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A	8,00
9	PTI-103-1-2	Tauhid	2	A-	7,50
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	A	8,00
11	PTI-208-1-2	Al-Qur'an	2	A-	7,50
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	A-	15,00
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	A/B	14,00
14	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50
15	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	A-	7,50
16	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	A	12,00
17	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	A-	7,50
18	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	A-	7,50
19	PTI-211-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	8,00
20	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	B+	13,00
21	KPI-448-2-3	Fiqh	3	A	12,00
22	KPI-234-2-3	Hadits I	3	A-	11,25
23	KPI-450-1-2	Public Relation	2	A-	7,50
24	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	A	8,00
25	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	A	8,00
26	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	A-	11,25
27	KPI-456-1-2	Teori Komunikasi	2	A/B	7,00

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
28	KPI-217-1-2	Filsafat Dakwah	2	A	8,00
29	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
30	KPI-236-2-3	Hadits II	3	A	12,00
31	UKS-515-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
32	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	B+	6,50
33	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	A/B	7,00
34	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	A	12,00
35	KPI-340-1-3	Reporting	3	A-	11,25
36	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	A	12,00
37	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	A-	7,50
38	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A/B	14,00
39	KPI-225-1-3	Periklanan	3	B+	9,75
40	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pesan	2	A	8,00
41	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	A	12,00
42	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	A	8,00
43	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	A	12,00
44	KPI-449-1-2	Analisis Teks Media	2	A	8,00
45	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	A	16,00
46	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B+	9,75
47	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A	8,00
48	KPI-343-1-3	Penulisan Naskah	3	A/B	10,50
49	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	A	16,00
50	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	A-	7,50
51	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
52	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	B+	13,00
53	KPI-339-1-2	Sinematografi	2	A	8,00
54	KPI-508-1-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
 IPK : (515,75 /138) = 3,74 (Tiga Koma Tujuh Empat)

Predikat Kelulusan:
 DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUMLAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 16 Januari 2014
 Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
 NIP. 19701010 199903 1 002

MEMENUHI SYARAT
 MENDAFTAR MUNAS SYAH

16/01-2014





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

10210067

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ULIN UMI AZMI
 NIM : 10210067
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Pembimbing I : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
 Pembimbing II : -
 Judul : -

PESAN PROSOSIAL MELALUI TOKOH LAISA DALAM FILM
 "BIDADARI-BIDADARI SURGA"

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	26 Sept '13	I	Proposal Skripsi	
2	8 Okt '13	II	Revisi BAB I	
3	11 Des '13	III	Lembar Kerja Koding dan Protokol Prososial (unsur)	
4	16 Des '13	IV	Revisi Protokol Prososial	
5	20 Des '13	V	BAB II (gambaran umum)	
6	6 Jan '14	VI	BAB III (Analisis dan Sajian Data)	
7	9 Jan '14	VII	BAB III (Pengolahan Data)	
8	10 Jan '14	VIII	Penarikan Kesimpulan	
9	17 Jan '14	IX	ACC	

Yogyakarta, 20 Januari 2014.

Pembimbing,

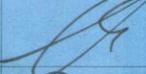
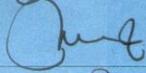
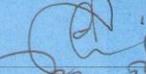
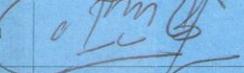
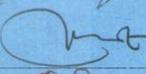
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP 19680103 199503 1001



131/V/13

NAMA : ULIN UMI AZMI
 NIM : 10210067
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017
 Alamat : JL. MAGELANG KM 11 MURTEN TRIDADI SLEMAN
 YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 4 Juni 2013	Nor Laila 09210078	Peserta	
2	Selasa, 11 Juni 2013	Ika Nur Fitriani 10210014	Peserta	
3	Selasa, 11 Juni 2013	Saidatul Ulya 09210088	Peserta	
4	Rabu, 12 Juni 2013	Miftahuddin Khairuddin 09210033	Peserta	
5	Kamis, 26 September 2013	Ulin Umi Azwin 10210067	Penyaji	
6	Senin, 30 September 2013	Nanda Cita Aliffah 09210036	Pembahas	

Yogyakarta, 24 May 2013

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
 NIP. 19640923 1992203 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Ulin Umi Azmi
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 01 Januari 1992
Nomor Induk Mahasiswa	: 10210067
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Girisekar 5
Kecamatan	: Panggang
Kabupaten/Kota	: Gunungkidul

Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.42 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzami Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanang Mizwar Hasyim S.Sos.,M.Si.
 NIP : 198403072011011013
 Jabatan : Ketua Panitia Praktikum Media
 Alamat : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto,
 Yogyakarta 55281

Dengan ini, menerangkan bahwa Panitia Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-27 Tahun Akademik 2013/2014 kepada :

Nama : Ulin Umi Azmi
 NIM : 10210067

telah melaksanakan tugas sebagai peserta pada Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-27 Tahun Akademik 2013/2014 di **TV ONE BIRO** Yogyakarta, dengan nilai **B+**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Mengetahui,
 Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP. 197103281997032001

Panitia Praktikum Media
 Ketua,

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
 NIP. 198403072011011013





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UJN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ULIN UMI AZMI
NIM : 10210067
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a. a. Rektor

Prof. Dr. H. Ma'arifur R. Siregar, M.A.

Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Ma'arifur R. Siregar, M.A.

NIP. 1959010011987031002





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

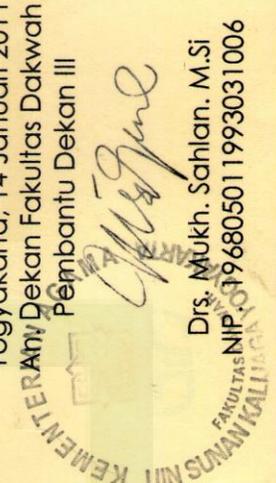
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Ulin Umi Azmi**
NIM : **10210067**
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2527.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ulin Umi Azmi**
Date of Birth : **January 1, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 11, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	48
Total Score	440

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 18, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2021.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Ulin Umi Azmi

تاريخ الميلاد : ١ يناير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٣،
وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٣ أكتوبر ٢٠١٣


الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ULIN UMI AZMI
 NIM : 10210067
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	95	A
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 05 September 2011
 Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

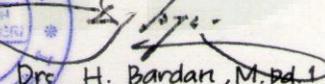

**KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
 TAHUN PELAJARAN 2009/2010
 Nomor: MA.23/12.05/PP.01.1/210/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... Negeri
Yogyakarta 1 menerangkan bahwa:

nama : ULIN LIMI AZMI
 tempat dan tanggal lahir : Sleman, 1 Januari 1992
 nama orang tua : Doktorandus Sukirman
 madrasah asal : MAN Yogyakarta 1
 nomor induk : 079513

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 5 Juni 2010
 Kepala Madrasah,
 Kabid Mapenda Islam

Drs. H. Bardan, M.Pd.
 NIP. 19580508 198303 1 001



MA 12000768



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : ULIN LIMI AZMI
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 1 Januari 1992
Madrasah Asal : MAN Yogyakarta 1
Nomor Induk : 079513

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	<u>8,60</u>	-
2.	Bahasa Inggris	<u>6,00</u>	-
3.	Matematika	<u>6,50</u>	-
4.	Fisika	<u>5,25</u>	-
5.	Kimia	<u>6,50</u>	-
6.	Biologi	<u>5,75</u>	-
Jumlah		<u>38,60</u>	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	<u>8,60</u>	<u>8,50</u>
	b. Akidah-Akhlak	<u>9,00</u>	-
	c. Fiqih	<u>8,00</u>	<u>8,50</u>
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	<u>8,50</u>	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	<u>8,80</u>	-
3.	Bahasa Indonesia	-	<u>7,70</u>
4.	Bahasa Arab	<u>9,00</u>	<u>7,60</u>
5.	Bahasa Inggris	-	<u>7,20</u>
6.	Fisika	-	<u>7,60</u>
7.	Kimia	-	<u>7,60</u>
8.	Biologi	-	<u>8,00</u>
9.	Sejarah	<u>8,00</u>	-
10.	Seni Budaya	-	<u>8,60</u>
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<u>8,40</u>	<u>8,00</u>
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<u>8,90</u>	<u>7,70</u>
13.	Keterampilan/Bahasa Asing	<u>9,00</u>	<u>8,20</u>
Jumlah		<u>86,20</u>	<u>95,20</u>
Muatan Lokal :			
1.	<u>Bahasa Jawa</u>	<u>8,70</u>	<u>7,90</u>
2.	<u>Karya Ilmiah Remaja</u>		<u>7,70</u>

Yogyakarta, 5 Juni 2010

Kepala Madrasah,
Kabid Mapenda Islam
[Signature]
Drs. H. Bardan, M.Pd.1
NIP. 19580508 198303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

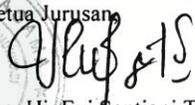
BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/119 /2013

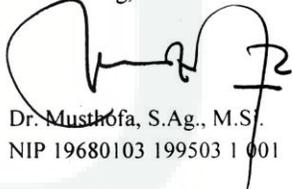
Dengan ini, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., pembimbing skripsi dari:

1. Nama : ULIN UMI AZMI
2. NIM/Jurusan : 10210067/KPI
4. Judul Proposal : PESAN IKHLAS MELALUI TOKOH LISA DALAM FILM "BIDADARI-BIDADARI SURGA";

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 26 September 2013; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk melakukan penelitian.

Mengetahui:
 Ketua Jurusan

 Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
 NIP 19640923 1992203 2 001

Yogyakarta, 26 September 2013
 Pembimbing,


 Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
 NIP 19680103 199503 1 001

Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Marjastam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika Feinquirrahman
Presiden
DEMA

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

